KLIPING PERPUSTAKAAN DPR-RI
http://kliping.dpr.go.id

Judul : Judol Sasar Anak, Ancaman Bagi Gene
Tanggal : Kamis, 08 Agustus 2024
Surat Kabar : Rakyat Merdeka
Halaman : 8

Judol Sasar Anak

Ancaman Bagi Generasi Muda

JUDI *online* tak hanya menyasar orang dewasa tapi juga kalangan anak dan remaja. Isu ini menciptakan kekhawatiran adanya penurunan potensi kualitas generasi muda bangsa. Ketua DPR Puan Maharani mendorong Pemerintah segera mengatasi masalah ini dengan serius.

"Fenomena judi online pada anak dan remaja yang semakin marak meresahkan kita semua. Kalau tidak segera diatasi, ini akan menjadi ancaman bagi generasi muda Indonesia," tutur Puan lewat rilisnya, Rabu (7/8/2024).

Dia bilang, penanganan komprehensif harus dilakukan dengan melibatkan sejumlah pihak melalui pendekatan yang berkelanjutan. Mengatasi judi online di kalangan anak-anak dan remaja memerlukan kerja sama antara Pemerintah, *platform* media sosial, penyedia layanan internet, dan masyarakat luas.

"Tidak bisa sendiri-sendiri, apalagi banyak masalah sosial yang timbul dari fenomena judi online," ungkap politisi PDI-Perjuangan ini.

Karena itu, Puan mengingatkan Satuan Tugas Pemberantasan Perjudian Daring (Satgas Judi Online) yang telah dibentuk Pemerintah segera bertindak cepat dan optimal. Hal ini harus dilakukan guna mencegah semakin banyak anak yang menjadi korban judi online.

"Satgas Judi Online yang telah dibentuk oleh Pemerintah harus segera melakukan upaya dan langkah konkret agar tidak ada lagi anak-anak dan remaja yang terjerumus judi online," tegas Puan.

Dia juga menekankan pentingnya memberikan efek jera terhadap bandar judi online. Jika tidak ada efek jera baik secara hukum maupun moral terhadap dalang dari judi online, kemungkinan terhentinya fenomena ini semakin kecil.

Pemerintah, lanjutnya, harus segera menyusun kebijakan yang lebih ketat untuk mengontrol akses ke situs judi online. Termasuk memperbarui regulasi agar lebih efektif memblokir konten perjudian.

"Berikan edukasi yang komprehensif kepada masyarakat luas agar tidak tergoda melakukan judi online," tandas cucu Proklamator itu. ■ KAL